

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBER HEAD THOGETER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN
TANGGUNG JAWAB DAN PRESTASI BELAJAR PKN SISWA
KELAS V DI SD N GAMOL BALECATUR**

Dwi Puspitasari

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Thogeter* (NHT) untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar PKN siswa kelas V di SD N Gamol Balecatur

Penelitian dilakukan di SD N Gamol Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta pada tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan prosedur penelitian meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N Gamol dengan jumlah siswa 33. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Number Head Thogeter* (NHT) untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar PKN. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data dengan cara menghitung persentase tanggung jawab, persentase ketuntasan belajar, dan rata-rata nilai siswa.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya peningkatan tanggung jawab dan prestasi belajar PKN siswa melalui model pembelajaran *Number Head Thogeter* (NHT). Hal tersebut diketahui dari hasil persentase tanggung jawab belajar siswa dari pra siklus yaitu 55,94% dengan kategori cukup, kemudian pada siklus I hasilnya meningkat menjadi 66,43% dengan kategori cukup, dan pada siklus ke II mengalami peningkatan lagi yaitu mencapai 81,25% dengan kategori tinggi, sedangkan untuk hasil prestasi belajar dari pra siklus yaitu persentase ketuntasan 30,30% dengan, kemudian pada siklus I meningkat yaitu persentase ketuntasan 48,50% dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi yaitu persentase ketuntasan mencapai 87,90%.

Kata kunci: tanggung jawab belajar, prestasi belajar, model pembelajaran *Number Head Thogeter* (NHT)

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the Number Head Thogether (NHT) type of cooperative learning model to increase the responsibility and learning achievement of PKn grade V students at SD N Gamol Balecatuur.

The study was conducted at Gamol Balecatuur Gamping Elementary School Sleman Yogyakarta in the 2018/2019 school year. This research is a classroom action research with research procedures including planning, implementing, observing, and reflecting. The subjects of this study were all fifth grade students of SDN Gamol with 33 students. While the object of this study was the application of the Number Head Thogether (NHT) learning model to increase the responsibility and learning achievement of Civics. Data collection techniques used were observation, questionnaire, interview, test, and documentation. Data analysis by calculating the percentage of responsibility, percentage of mastery learning, and average student grades.

The results of the study concluded that there was an increase in the responsibility and learning achievement of PKn students through the Number Head Thogether (NHT) learning model. It is known from the results of the percentage of student learning responsibilities from pre-cycle that is 55.94% with enough categories, then in the first cycle the results increased to 66.43% with enough categories, and in the second cycle has increased again reaching 81.25 % with a high category, whereas for pre-cycle learning achievement results the percentage of completeness is 30.30% with, then in the first cycle increased namely the percentage of completeness 48.50% and in the second cycle has increased again ie the percentage of completeness reached 87.90%

Keywords: learning responsibility, learning achievement, learning model of Number Head Thogether (NHT)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang menyenangkan jika disajikan dengan model yang tepat. Untuk dapat menentukan model pembelajaran yang tepat, maka guru harus memilih model pembelajaran PKn kooperatif yang dapat melibatkan siswa secara penuh, dalam artian pembelajaran yang berlangsung melalui kelompok-kelompok belajar siswa. Pembelajaran melalui kelompok belajar siswa dapat menjadikan siswanya aktif, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Peran guru dalam model pembelajaran kooperatif adalah memfasilitasi terjadinya kerjasama anggota kelompok belajar siswa untuk bekerjasama dan bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugas belajar siswa tersebut (Tuken, 2016: 124).

Berdasarkan observasi didapatkan bahwa peran guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran, guru lebih aktif mengajar, sedangkan siswa lebih pasif dalam proses pembelajaran. Padahal dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memerlukan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran adalah memberi bantuan kepada siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, sehingga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlihat aktif, dapat mengungkapkan ide, gagasan, dan konsep PKn secara optimal. Keaktifan siswa antara lain dibentuk melalui kerjasama, saling menghargai dan tanggung jawab bersama yang berdampak pada hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan nilai siswa, banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 75. Sebanyak 23 siswa atau 69,7% dari 33 siswa belum mencapai nilai KKM dan 10 siswa atau 30,3% sudah tuntas, sehingga dapat disimpulkan hasil belajar PKn siswa kelas V masih rendah.

siswa adalah 57,86 dan hanya 17,86% siswa yang tuntas dengan nilai KKM sekolah 75.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan model *Numbered-Head-Together* (NHT) untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar PKn siswa Kelas V SD N Gamol Balecatur Gamping ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan model *Numbered-Head-Together* (NHT) dalam meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar PKn siswa Kelas V SD N Gamol Balecatur Gamping..

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai tanggung jawab siswa dalam belajar PKn dan peningkatan prestasi belajar PKn. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar PKn siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi

peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan tanggung jawab dan prestasi siswa dalam belajar PKn

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, memberikan masukan kepada siswa untuk melaksanakan tanggung jawab PKn dan meningkatkan prestasi belajar.
- b. Bagi Guru PKn, sebagai bahan evaluasi bagi guru dan calon guru dalam memperhatikan kondisi psikologis siswa, sehingga dapat berpengaruh terhadap pencapaian tanggung jawab belajar PKn yang optimal dan peningkatan prestasi belajar PKn yang baik.
- c. Bagi Sekolah, sebagai masukan sekolah maupun kepala sekolah agar lebih memperhatikan siswa-siswinya dalam meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar PKn siswa.
- d. Bagi Orang Tua, sebagai masukan kepada orang tua agar lebih memperhatikan tanggung jawab anak dan prestasi belajar PKn di sekolah maupun luar sekolah.
- e. Bagi Peneliti, untuk mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian. Selain itu dapat digunakan sebagai kajian untuk penelitian mendatang.

KAJIAN PUSTAKA DAN TINJAUAN PUSTAKA

a. Deskripsi Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha dimana seseorang berinteraksi langsung dengan menggunakan semua alat inderanya terhadap objek belajar dan lingkungan dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru sehingga menghasilkan suatu tingkah laku yang mengalami perubahan seperti dalam pengertian, cara berpikir, kebiasaan, ketrampilan, kecakapan, ataupun sikap yang bertujuan untuk penguasaan materi ilmu pengetahuan.

2. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab belajar adalah suatu proses dimana seseorang berinteraksi langsung menggunakan semua alat inderanya terhadap objek belajar dan lingkungan melalui pendidikan di sekolah yang menghasilkan perubahan tingkah laku seperti pengetahuan, cara berpikir, ketrampilan, sikap, nilai, serta dapat menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu, menghindari sikap ingkar janji,

mengerjakan tugas sampai selesai, menghindari sikap buruk sangka dan lalai, berani menanggung resiko, tidak suka melemparkan kesalahan kepada orang lain, untuk mengembangkan kepribadian positif yang nantinya dapat terbentuk warga negara yang berwawasan luas,

3. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar yaitu suatu hasil penilaian atau pengukuran yang telah dicapai setelah melakukan kegiatan berupa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan mengokohkan kepribadian, sebagai perubahan tingkah laku dari interaksi individu dengan lingkungannya. Interaksi tersebut merubah tingkah laku individu karena individu memperoleh pengetahuan yang baru, misalnya dari sebelumnya individu belum mengetahui suatu hal kemudian setelah berinteraksi maka individu menjadi tahu.

4. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang dibagi menjadi beberapa kelompok kecil beranggotakan terdiri dari latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen) untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

5. Pengertian Model Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT)

Number Head Together (NHT) ialah sejenis model pembelajaran kelompok dengan ciri khususnya adalah setiap anggota kelompok mempunyai nomor. Nomor ini adalah identitas dari siswa. Penomoran tersebut akan dipanggil mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan memberikan tanggapan terhadap kelompok lain. Dengan catatan guru memanggil secara spontan, sehingga setiap siswa dituntut untuk menguasai tugas kelompoknya dan harus siap untuk mempresentasikan maupun memberikan tanggapan terhadap hasil dari kelompok lain.

b. Penelitian yang Relevan

Abu Rais (2015:14) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Siswa Kelas V SD Negeri 017 Tanjung Beringin Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2015”.

Irmayani (2014:371) dengan judul “Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* pada Siswa Kelas V SD Inpres Palupi.

Rizal Teguh Sasongko (2012: 64) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Globalisasi di Kelas IV SD Negeri 03 Pegiringan Kabupaten Pemalang”.

c. Kerangka Berpikir

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered-Head-Together* (NHT) dipilih dan diharapkan akan menjadi solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas V SD N Gamol, yaitu meningkatkan Tanggung Jawab dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pkn.

d. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada kajian teori maka peneliti mengambil hipotesis tindakan sebagai berikut : “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered-Head-Together* (NHT) dapat meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar PKn siswa kelas V di SDN Gamol Balecatur.”

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dilaksanakan di kelas V SD N Gamol pada semester ganjil bulan tahun ajaran 2018/2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Gamol pada tahun ajaran 2018/2019, dengan jumlah siswa 33. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Number Head Thogether* (NHT) untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

D. Desain Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Hamzah, dkk. (2011: 41), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan

oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas agar hasil belajar siswa meningkat.

E. Rancangan Penelitian

1. Perencanaan (*Planing*)
2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Angket
3. Wawancara
4. Tes
5. Catatan Lapangan
6. Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi
2. Lembar Angket
3. Pedoman Wawancara
4. Catatan Lapangan
5. Tes Hasil Belajar
6. Dokumentasi

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru (Wina Sanjaya, 2012: 106)

I. Indikator Keberhasilan

Tingkat keberhasilan PTK ini ditandai dengan adanya perubahan ke arah perbaikan tanggung jawab dan prestasi siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai indikator keberhasilan yang ingin dicapai siswa di dalam penelitian ini adalah meningkatnya tanggung jawab dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT). Penelitian ini dikatakan berhasil bila nilai rata-rata tanggung jawab belajar siswa lebih dari 75 % dengan kategori tinggi, dan Presentase Ketuntasan siswa mencapai 75 %. Dengan Nilai KKM 75

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Sekolah

1. Kondisi Umum Sekolah

Mempunyai beberapa ruang kelas belajar dan penunjang lainnya.

2. Kondisi Kelas

Terdapat 33 siswa.

B. Tahap Pra Penelitian

Berdasarkan nilai siswa, banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 75. Sebanyak 23 siswa dari 33 siswa belum mencapai nilai KKM dan 10 siswa sudah mencapai KKM atau 69,7% siswa belum tuntas dan 30,3% siswa sudah tuntas.

Berdasarkan hasil angket tanggung jawab belajar siswa terhadap pelajaran PKn, didapatkan hasil persentase dari rata-rata kelas yaitu 55,94 %, dengan kualifikasi cukup. Angka tersebut belum terlalu tinggi sehingga tanggung jawab belajar siswa terhadap pelajaran PKn perlu ditingkatkan.

C. Deskripsi Hasil penelitian

1. Siklus I

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Rata-rata hasil observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) sebesar 78,94% pada siklus I.

b. Angket Motivasi Belajar Siswa

Angket tanggung jawab belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran pada siklus I, diperoleh hasil persentase rata-rata kelas yaitu 66,43%, dengan kualifikasi cukup.

c. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan nilai prestasi belajar siswa pada siklus I, diperoleh hasil yaitu 48,5% siswa sudah tuntas KKM, sedangkan sisanya 51,5% belum tuntas KKM. Dari 33 siswa, 16 siswa sudah tuntas KKM dan 17 siswa belum tuntas. Nilai rata-rata siswa mencapai 69,45.

2. Siklus II

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Rata-rata hasil observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) sebesar 92,10% pada siklus II.

b. Angket Motivasi Belajar Siswa

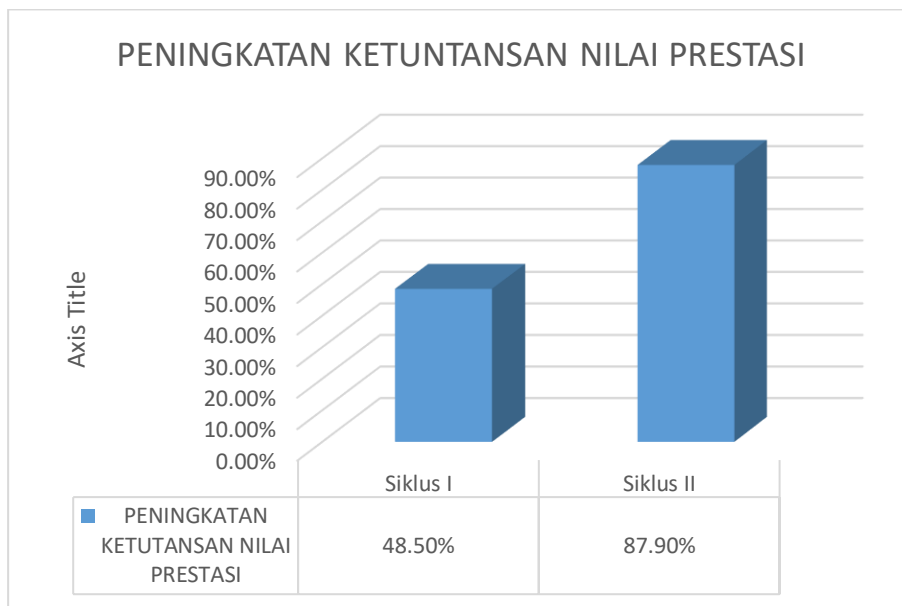
Nilai rata-rata angket tanggung jawab belajar PKn siswa kelas V pada siklus II, diperoleh hasil 81,35% (kategori tinggi).

c. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai = prestasi belajar siswa pada siklus II, diperoleh hasil yaitu diperoleh hasil yaitu 87,9% siswa sudah tuntas KKM atau sebanyak 29, sedangkan sisanya 12,1% belum tuntas KKM atau sebanyak 4 siswa. Nilai rata-rata siswa mencapai 80,79.

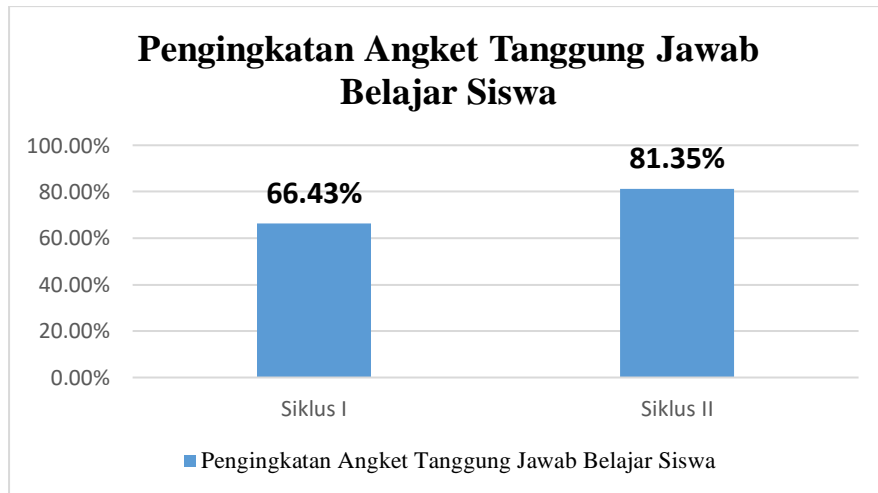
D. Pembahasan

1. Peningkatan Ketuntasan Nilai Prestasi



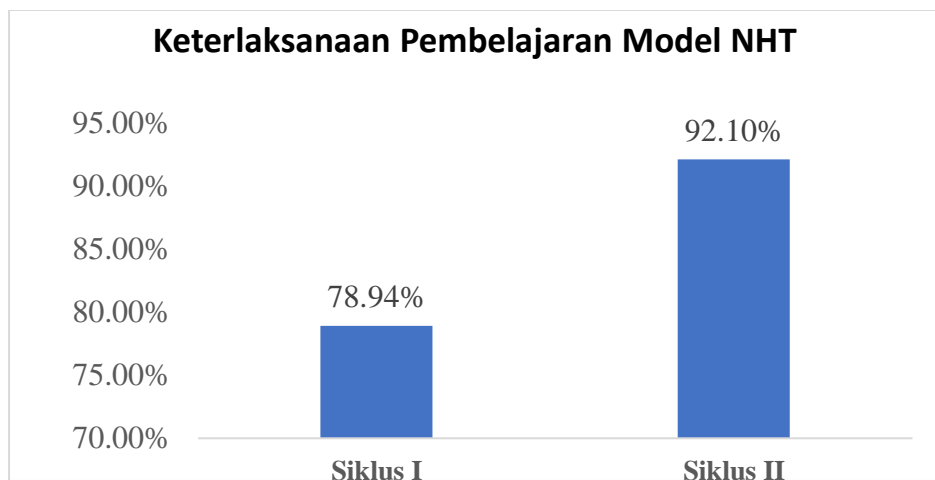
Gambar 10: Persentase Peningkatan Ketuntasan Belajar PKn Siklus I dan Siklus II Kelas V SD N Gamol

2. Peningkatan Angket Tanggung Jawab Belajar



Gambar 11: Persentase Peningkatan Angket Tanggung Jawab Belajar Siklus I dan Siklus II Kelas V SD N Gamol

3. Peningkatan Keterlaksanaan pembelajaran NHT



Gambar 13: Persentase Keterlaksanaan pembelajaran dengan model NHT pada Siklus I dan Siklus II Kelas V SD N Gamol

Gambar 13. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran dengan empat kali pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) pada pembelajaran PKn dengan materi pelajaran Peraturan Perundang-undangan tingkat pusat dan daerah di kelas V dapat meningkatkan tanggung jawab belajar dan prestasi belajar siswa kelas V SD N Gamol. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.
2. Data yang diperoleh dari pra siklus yaitu persentase tanggung jawab belajar siswa adalah 55,94% dengan kategori cukup dan persentase siswa yang mencapai nilai KKM adalah 30,30 %. Pada siklus I diperoleh yaitu persentase tanggung jawab belajar siswa adalah 66,43 % dan persentase siswa yang mencapai nilai KKM adalah 48,50 %. Sedangkan pada siklus II diperoleh hasil yaitu persentase tanggung jawab belajar siswa adalah 81,35 % dan persentase siswa yang mencapai nilai KKM adalah 87,90 %. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan baik minat maupun prestasi belajar siswa

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Menyediakan sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang menarik sehingga dapat membantu proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

- a. Selalu membimbing dan memotivasi siswa agar lebih bersemangat belajar dengan sungguh-sungguh sehingga prestasi belajar siswa meningkat.
- b. Dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan media dan model pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan tanggung jawab, dan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa sebaiknya lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar, banyak berlatih, dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.
- b. Siswa sebaiknya lebih fokus dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian lain yaitu menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dengan materi yang berbeda. Kegiatan pembelajaran dapat dibuat lebih menarik lagi agar meningkatkan tanggung jawab belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia group
- Aqib, Zainal, dkk. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA
- A'la, Miftahul. 2011. *Quantum Teaching*. Diva Press: Jakarta
- Daryanto dan Rahardjo, M. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 (Sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta: BSNP.
- Etin Solihatini dan Raharjo. 2014. *Cooperative Learning*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fathurrohman, M. dan Sulistyorini. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ibrahim, Muslimin dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA Press.
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Berkarakter*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.

- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Trianto. 2014. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Tahun 2003
- Uno, Hamzah B. 2011. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zainal Arifin. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuriah. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta : PT Bumi Aksara